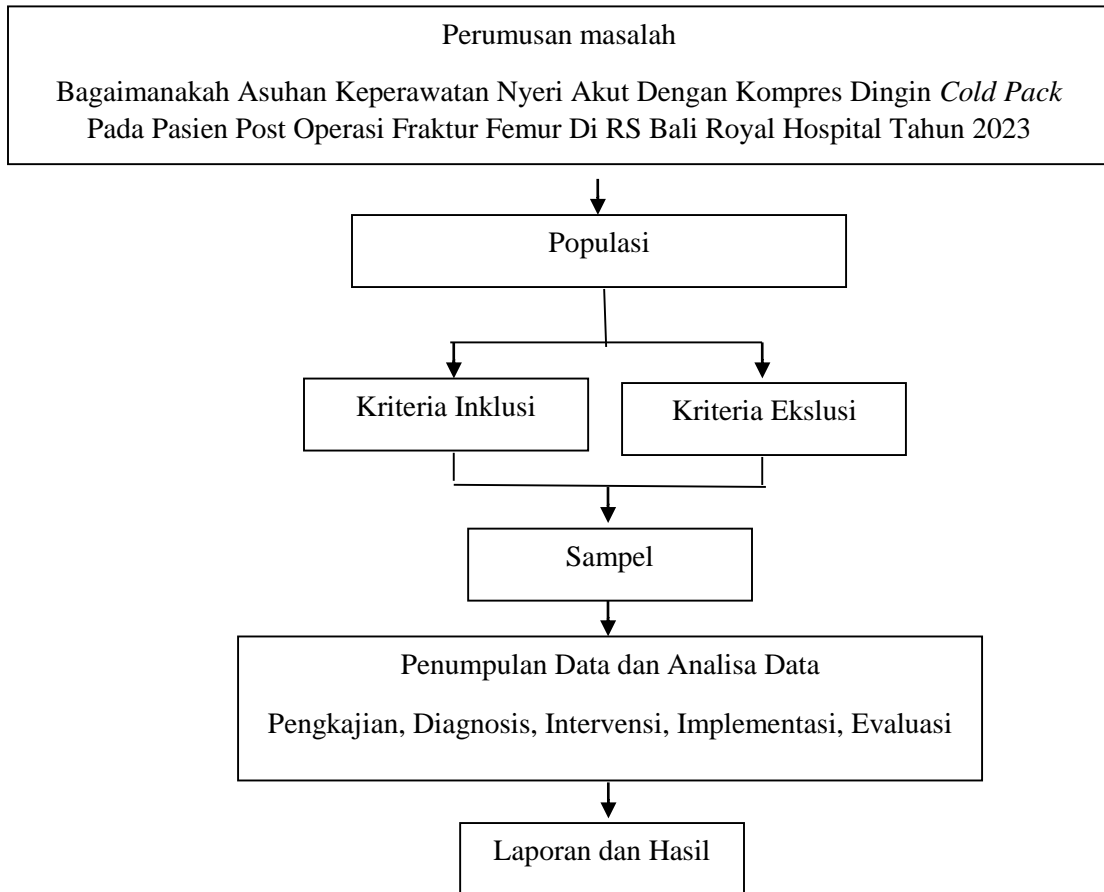


BAB III METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Jenis Penelitian

Penyusunan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian dilakukan secara lengkap menggambarkan asuhan keperawatan nyeri akut dengan kompres dingin cold pack pada pasien post operasi fraktur femur di RS Bali Royal Hospital .

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Dan Kenyamanan Dengan Cold Pack Pada Pasien Post Fraktur Di Ruang Royal Prince RS Bali Royal Hospital Tahun 2023

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di RS Bali Royal Hospital. Waktu yang dilaksanakan pada penelitian ini yang dimulai dari pengajuan judul sampai dengan selesai penyusunan. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Maret sampai bulan Mei tahun 2023.

2. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah kumpulan dari individu atau unit yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Prof. Dr. Ir. Raihan, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien dengan post operasi fraktur yang dilakukan perawatan di ruangan Royal Prince di RS Bali Royal Hospital.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2013). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien dengan post operasi fraktur di ruang Royal Prince di RS Bali Royal Hospital yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti:

- 1) Pasien dengan diagnose Post Operasi Fraktur yang mengalami nyeri akut
- 2) Bersedia mengikuti penelitian

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan suatu objek yang tidak memenuhi kriteria, yaitu:

- 1) Pasien dengan hambatan komunikasi
- 2) Pasien dengan gangguan jiwa

3. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dalam penelitian studi kasus ini adalah sebanyak 1 (satu) orang.

4. Teknik sampling

Proses pemilihan atau teknik sampling bagian yang representatif dari populasi dikenal sebagai metode pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel digunakan untuk mendapatkan sampel yang secara akurat mencerminkan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan non-probability sampling, khususnya purposive sampling. Purposive sampling melibatkan pemilihan sampel dari populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi spesifik sebagaimana ditentukan oleh para peneliti.

3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Peneliti mengumpulkan data primer yang dikaji yang di dapatkan pada pasien meliputi, keadaan umum pasien,

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan yaitu dari rekam medik pasien yang meliputi identitas pasien, data pemeriksaan penunjan, catatan pengobatan, dan riwayat kesehatan sebelumnya.

2. Cara pengumpulan data

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Pemeriksaan fisik

3. Instrument pengumpulan data

- a. Dokumentasi (rekam medik pasien meliputi : identitas pasien, data pemeriksaan penunjang pasien, catatan pengobatan, riwayat penyakit dahulu)
- b. Format pengkajian keperawatan
- c. Alat tulis (buku dan bolpoint)
- d. Buku refrensi atau pedoman
- e. Alat observasi dan pemeriksaan fisik
- f. Tensimeter
- g. Thermometer
- h. oximeter

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sedemikian rupa agar dapat dianalisis lebih lanjut dan mendapat data yang siap untuk disajikan. Metode pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. Editing

Editing mengacu pada pengumpulan semua hasil yang dihitung dan verifikasi kelengkapan data. Dalam tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan semua data, meliputi temuan data proses keperawatan yang terdiri dari penilaian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

b. Coding

Coding merupakan tindakan menetapkan kode tertentu ke data untuk tujuan klasifikasi disebut pengkodean. Pengkodean semua data dilakukan untuk menyederhanakan prosedur pemrosesan.

c. Entry

Penginputan adalah upaya untuk memasukkan informasi ke dalam media untuk memfasilitasi pengambilan di masa depan oleh para peneliti. Data yang diproses akan direkam ke drive USB melalui perangkat komputasi.

d. Cleaning

Pembersihan data melibatkan verifikasi keakuratan data yang dimasukkan. Ini dilakukan dengan membandingkan data yang direkam dengan data pada lembar rekaman. Jika ada perbedaan data segera diperiksa ulang.

2. Analisa data

Pendekatan analisa data yang digunakan dalam makalah ini bersifat deskriptif. Penulis menyelidiki penggunaan cold pack dalam asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi fraktur di Ruang Royal Prince RS Bali Royal Hospital.

Proses analisa data dimulai ketika peneliti memasuki lapangan untuk melakukan pengumpulan data dan berakhir setelah semua data terkumpul. Analisa data melibatkan

penyajian informasi faktual dan deskripsi temuan dalam format tertulis. Tahapan analisa data dilakukan membandingkan data dengan standar nilai normal dan mengelompokkan data. Pada pola kebutuhan dasar nyeri dan kenyamanan dilakukan pengelompokkan tanda dan gejala mayor minor

4. Etika Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah manusia. Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Informed consent

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak responden

2. Anonimty

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.

3. Confidentiality

Hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian